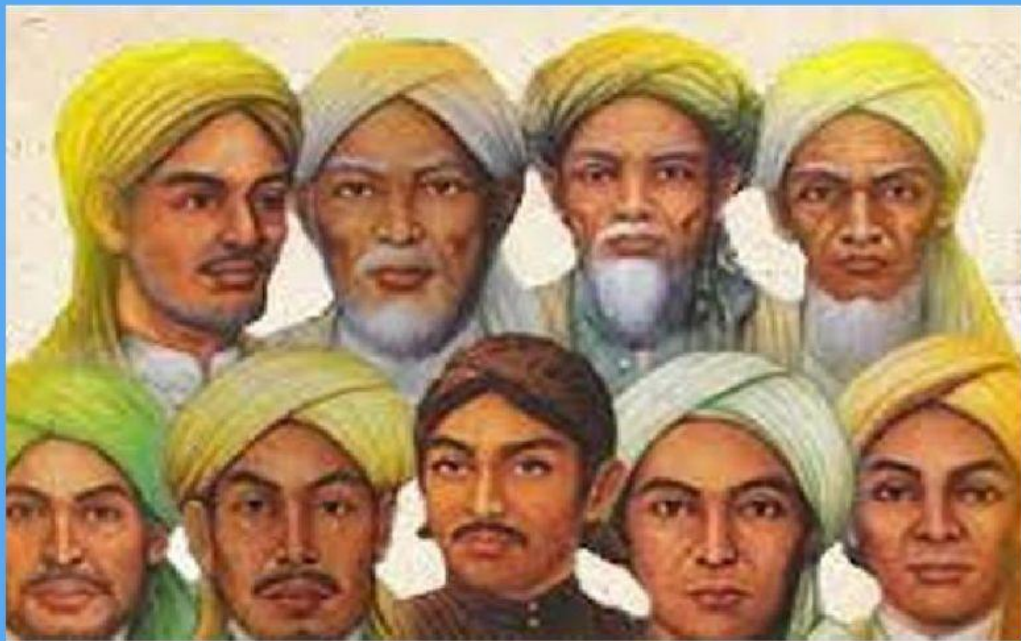


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS IV (EMPAT)
“KISAH KETELADANAN WALISONGO”



Nama :

Kelas / Semester :

Materi :



KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR : 3.21 Memahami kisah keteladanan Wali Songo
4.21 Menceritakan kisah keteladanan Wali Songo



- INDIKATOR**
- : 3.21.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Wali Allah
 - 3.21.2 Peserta didik dapat menguraikan keimanan dan ketakwaan Wali Allah
 - 3.21.3 Peserta didik dapat menguraikan biografi Walisongo
 - 3.21.4 Peserta didik dapat menyimpulkan keteladanan Walisongo dan contoh-contoh perilaku sebagai implementasi dari keteladanan Walisongo dalam kehidupan sehari-hari
 - 4.21.1 Peserta didik dapat menceritakan dengan lisan tentang Keteladanan dari salah satu Walisongo.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*, membaca teks powerpoint dan mengamati video pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan pengertian Wali Allah dengan benar .
2. Setelah diskusi dan kerja kelompok , peserta didik dapat menguraikan keimanan dan ketakwaan Wali Allah dengan benar .
3. Setelah diskusi dan kerja kelompok, peserta didik dapat menguraikan biografi Walisongo dengan benar.
4. Setelah membaca materi dan mengamati video peserta didik dapat menyimpulkan keteladanan Walisongo dan contoh-contoh perilaku sebagai implementasi dari keteladanan Walisongo dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
5. Setelah membaca materi dan mengamati video peserta didik dapat menceritakan dengan lisan tentang keteladanan dari salah satu Walisongo dengan benar.

PETUNJUK LKPD

1. Berdoa sebelum memulai kegiatan
2. Tuliskan identitas secara lengkap
3. Baca Langkah-langkah kegiatan dengan cermat

Mari mengucapkan lafal basmallah sebelum memulai aktivitas belajar hari ini!



Sebelum mengerjakan tugas, marilah kita baca materi berikut ini dengan cermat dan konsentrasi! Selamat belajar!



Menyimak Materi

SIAPAKAH WALI ALLAH ?



Perhatikan Q.S Yunus ayat 62-63

الْأَيْنَ أَوْلِيَاءُ اللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦٢﴾
يَتَّقُونَ ﴿٦٣﴾

Artinya:

"Ingatlah wali-wali Allah itu, tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati. (Yaitu) orang-orang yang beriman dan senantiasa bertakwa." (Q.S Yūnus/10: 62-63)

1. Pengertian Wali Allah

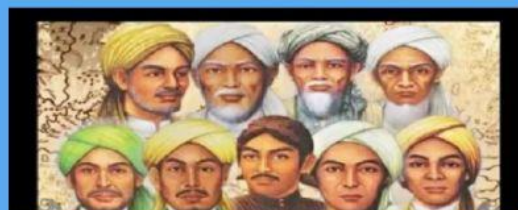
Al-Qur'an menjelaskan bahwa wali Allah adalah orang yang beriman dan bertakwa. Di samping melakukan hal-hal yang wajib, para wali Allah senantiasa melakukan hal-hal yang sunah serta menjauhi hal-hal yang makruh.

2. Keimanan Wali Allah

Keimanan yang dimiliki wali Allah tidak dicampuri oleh kesyirikan. Mereka tidak mengakui kekuatan lain, misalnya batu, keris, tombak, senapan, dan lain-lain yang merupakan perbuatan syirik.

3. Ketakwaan Wali Allah

Keimanan para wali Allah tidak sekadar pengakuan, tetapi keimanan mereka menghasilkan ketakwaan. Mereka melakukan apa yang diperintah oleh Allah dan menjauhi apa yang dilarang-Nya. Mereka tidak hanya melakukan hal-hal yang diwajibkan agama, tetapi juga menjalankan amalan-amalan sunah. Mereka menghindari perkara yang makruh dan menjauhi perkara yang diharamkan Allah.



Nama-nama Wali Songo dan keteladanannya

KISAH KETELADANAN WALI SONGO



Gambar masjid di atas merupakan salah satu peninggalan yang terkenal dari salah seorang Wali Songo, yaitu Sunan Kudus. Oleh karena itu, masjid tersebut dinamai “Masjid Menara Kudus.” untuk lebih mengenal tentang siapa Wali Songo itu dan kisah teladan apa yang dapat diambil dari mereka, kalian dapat mempelajari penjelasan berikut ini.

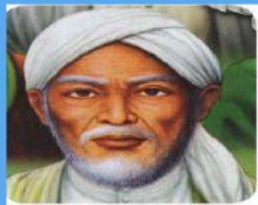
1. SUNAN GRESIK (MAULANA MALIK IBRAHIM)



Maulana Malik Ibrahim disebut juga Sunan Gresik atau Sunan Tandhes. Ia

lahir di Samarkand, Asia Tengah dan wafat di Desa Gapura, Gresik, Jawa Timur. Kisah keteladanannya adalah semangatnya mendakwahkan Islam. Sunan Gresik banyak membela rakyat (Jawa) yang tertindas oleh Majapahit. Ia juga mengajarkan caracara baru bercocok tanam

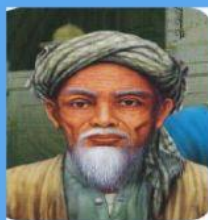
2. SUNAN AMPEL (RADEN RAHMAT)



Sunan Ampel atau Raden Rahmat dianggap sebagai sesepuh oleh para wali lainnya. Makam Sunan Ampel terletak di dekat Masjid Ampel, Surabaya. Kisah keteladanan yang menarik adalah ketika Sunan Ampel

berdakwah kepada Prabu Brawijaya. Meskipun akhirnya tidak memeluk agama Islam, Prabu Brawijaya terkesan dengan ajaran agama Islam sebagai ajaran budi pekerti yang mulia. Sunan Ampel mengajarkan falsafah Moh Limo (5M). Yang dimaksud dengan Moh Limo adalah tidak mau melakukan lima perbuatan tercela, yaitu: (1) main (berjudi) (2) ngombe (mabuk-mabukan) (3) maling (mencuri) (4) madat (menghisap candu atau ganja) (5) madon (berzina).

3. SUNAN BONANG (MAKHDUM IBRAHIM)



Sunan Bonang adalah putra Sunan Ampel dan sekaligus muridnya. Ia

wafat pada tahun 1525. Kisah keteladanannya adalah cara berdakwahnya yang bijak. Sunan Bonang sering menggunakan kesenian rakyat untuk menarik simpati mereka. Ia memasukkan alat musik bonang pada seperangkat alat musik gamelan. Oleh karena itu, ia dikenal dengan sebutan Sunan

Bonang. Sunan Bonang juga penggubah Suluk Wijil dan Tembang Tombo Ati.

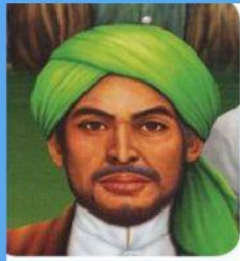
4. SUNAN DRAJAT



Sunan Drajat juga putra Sunan Ampel. Ia diperkirakan wafat pada 1522. Pesantren Sunan Drajat dijalankan di Desa Drajat, Kecamatan Paciran,

Lamongan, Jawa Timur. Kisah keteladanannya adalah cara dakwahnya yang menekankan keteladanan dalam hal perilaku yang terpuji, kedermawanan, kerja keras, dan peningkatan kemakmuran masyarakat sebagai pengamalan agama Islam. Sunan Drajat juga berdakwah melalui kesenian. Tembang Macapat Pangkur disebut sebagai ciptaannya.

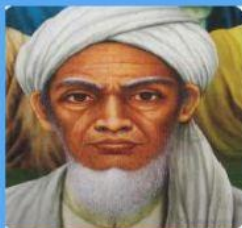
5. SUNAN KUDUS



Sunan Kudus adalah putra Sunan Ngudung atau Raden Usman Haji. Ia memiliki peran yang besar dalam pemerintahan Kesultanan Demak. Ia

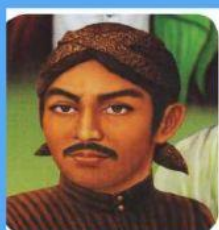
menduduki posisi sebagai panglima perang, penasihat Sultan Demak, dan hakim peradilan negara. Sunan Kudus banyak berdakwah di kalangan kaum penguasa dan priyayi Jawa. Di antara yang pernah menjadi muridnya adalah Sunan Prawata penguasa Demak dan Arya Penangsang adipati Jipang Panolan. Salah satu peninggalannya yang terkenal adalah Masjid Menara Kudus. Sunan Kudus wafat pada tahun 1550

6. SUNAN GIRI



Sunan Giri adalah putra Maulana Ishaq. Ia termasuk murid Sunan Ampel dan seperguruan dengan Sunan Bonang. Salah satu keturunannya adalah Sunan Giri

7. SUNAN KALIJAGA (RADEN SAID)



Prapen yang menyebarkan agama Islam ke wilayah Lombok dan Bima. Sunan Giri sangat berjasa mendakwahkan Islam di Jawa bahkan sampai ke wilayah timur Indonesia. Ia pernah menjadi hakim dalam perkara Syeh Siti Jenar. Ia pun juga berdakwah melalui kesenian. Tembang Islami untuk dolanan anak-anak diciptakannya, seperti Jamuran, Jithungan dan Delikan.

Sunan Kalijaga adalah putra Adipati Tuban yang bernama Tumenggung Wilatikta atau Raden Sahur atau Sayyid Ahmad bin Mansur (Syekh Subakir). Ia adalah murid Sunan Bonang. Sunan Kalijaga juga menggunakan kesenian dan

kebudayaan sebagai sarana untuk berdakwah, seperti wayang kulit dan tembang suluk. Tembang suluk Ilirilir

dan Gundul-gundul Pacul juga dianggap sebagai hasil karyanya.

8. SUNAN MURIA (RADEN UMAR SAID)



Sunan Muria atau Raden Umar Said adalah putra Sunan Kalijaga. Ia adalah adik ipar Sunan Kudus. Tempat tinggalnya di Gunung Muria yang letaknya di sebelah utara kota Kudus, Jawa Tengah. Seperti ayahnya, Sunan Kalijaga, ia berdakwah dengan cara lembut. Kesenian gamelan dan wayang tetap digunakannya sebagai alat berdakwah. Sunan Muria menciptakan tembang Sinom dan Kinanti. Sasaran dakwahnya, para pedagang, nelayan, pelaut, dan rakyat jelata.

9. SUNAN GUNUNG JATI (SYARIF HIDAYATULLAH)



Sunan Gunung Jati atau Syarif Hidayatullah adalah putra Syarif Abdullah Umdatuddin. Ia berjasa mengembangkan Cirebon sebagai pusat dakwah dan pemerintahannya yang kemudian menjadi Kesultanan Cirebon. Anaknya yang bernama Maulana Hasanuddin juga berhasil mengembangkan kekuasaan dan menyebarkan agama Islam di Banten sehingga kemudian menjadi Kesultanan Banten. Sunan Gunung Jati memberikan keteladanan yang baik dalam bekerja. Ia sering ikut bermusyawarah dengan para wali lainnya di Masjid Demak. Pada pembangunan Masjid Agung Sang Ciptarasa (1480), Sunan Gunung Jati melibatkan banyak pihak, termasuk para wali lainnya dan sejumlah tenaga ahli yang dikirim oleh Raden Patah

UNTUK LEBIH JELASNYA PERHATIKAN VIDEO TENTANG KISAH KETELADANAN WALISONGO PADA VIDEO BERIKUT INI !



Mari Bercerita

Anak-anak yang sholih dan sholihah, setelah kalian menyimak materi diatas coba sekarang kalian ceritakan keteladanan dari salah satu Walisongo dibawah ini , dibawah ini akan disajikan cerita tentang Sunan Kalijaga, setelah kalian melihat videonya, coba tulislah dan ceritakan keteladanan dari Sunan Kalijaga tersebut. Ceritakan dalam bentuk video yaa,.. Kemudian video kalian kirimkan ke Grup WA . Selamat belajarr

VIDEO KISAH KETELADANAN SUNAN KALIJAGA

Silahkan Klik pada link di bawah ini :



<https://youtu.be/htHPvUC5HoM>



Mari Menilai Pengetahuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Secara umum Wali Songo diartikan sebagai 9 wali yang dianggap sangat dekat dengan Allah SWT, terus menerus beribadah kepada-Nya, serta memiliki kekuatan diluar kemampuan manusia biasa. Dibawah ini yang merupakan pernyataan yang sesuai dengan pengertian Wali Allah, kecuali ...
 - a. Wali Allah adalah orang yang senantiasa selalu beriman dan bertakwa kepada Allah Swt
 - b. Selain melakukan hal-hal yang wajib, Allah senantiasa melakukan hal-hal yang sunnah
 - c. Wali Allah merasa dirinya juga patut disembah karena ia dekat dengan Allah Swt
 - d. Keimanan Wali Allah tidak dicampuri dengan kesyirikan
 - e. Mereka selalu melakukan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi apa yang dilarangnya.
2. Wali Allah dapat diartikan sebagai orang yang dekat dengan Allah Swt. Keimanan yang dimiliki wali Allah tidak dicampuri oleh kesyirikan. Dibawah ini yang merupakan contoh perbuatan syirik adalah ...
 - a. Ahmad selalu melaksanakan perintah Allah dan senantiasa menjauhi segala larangannya
 - b. Bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah
 - c. Menjalankan sholat 5 waktu
 - d. Pak Toni meminta bantuan kepada dukun agar anaknya bisa lulus ujian
 - e. Mengharap pertolongan hanya kepada Allah
3. Maulana Malik Ibrahim atau Sunan Gresik dikenal juga dengan nama Maulana Magribi (Syeh Magribi) yang berasal dari magribi yang berada di negara :
 - a. Palestina
 - b. Afrika Selatan
 - c. Irak
 - d. Afrika Utara
 - e. Iran
4. Sunan Kalijaga adalah seorang bangsawan. Sunan Kalijaga berdakwah menggunakan kesenian dan kebudayaan seperti tembang suluk dan wayang kulit. Beliau merupakan putra dari Tumenggung Wilatikta yang merupakan bupati ...
 - a. Demak
 - b. Pajang
 - c. Tuban
 - d. Mataram
 - e. Cirebon
5. Sunan Giri adalah putra Maulana Ishaq. Ia termasuk murid Sunan Ampel dan seperguruan dengan Sunan Bonang. Salah satu keturunannya adalah Sunan Giri Prapen yang menyebarkan agama Islam ke wilayah Lombok dan Bima. Sunan Giri sangat berjasa mendakwahkan Islam di Jawa bahkan sampai ke wilayah timur Indonesia. Sunan Giri juga pernah ditugaskan menyiarkan agama islam oleh Sunan Ampel di
 - a. Blambangan
 - b. Aceh
 - c. Sumatera
 - d. Jawa Barat
 - e. Jawa Tengah
6. Maulana Malik Ibrahim, disebut juga sunan Gresik atau Sunan Tandhes. Ia lahir di Samarkand, Asia Tengah dan wafat di Desa Gapura, Gresik Jawa Timur. Dia jua menhajikan cara-cara baru dalam bercocok tanam. Dibawah ini yang merupakan salah satu keteladanan dari Sunan Gresik adalah
 - a. Semangatnya dalam berdakwah
 - b. Berdakwah dengan cara yang lembut
 - c. Berdakwah dengan menekankan keteladanan dalam hal perilaku terpuji
 - d. Berdakwah dengan memberikan keteladanan yang baik dalam bekerja
 - e. Berdakwah dengan tanpa membedakan tingkat social masyarakat
7. Keteladanan berdakwahnya yang bijak, menggunakan kesenian rakyat untuk menarik simpat mereka, Ia juga memasukkan alat musik Bonang pada seperangkat alat musik gamelan. Ia juga penggubah Berdasarkan ilustrasi di atas merupakan keteladanan dari

- a. Sunan Drajat
 - b. Sunan Kalijaga
 - c. Sunan Bonang
 - d. Sunan Muria
 - e. Sunan Gunung Jati
8. Dalam menyebarkan dakwahnya Sunan Kalijaga tidak mudah putus asa, beliau dengan segala usaha dan upayanya berusaha menyebarkan dakwanya kepada masyarakat. Dibawah ini Contoh perilaku yang sesuai dengan sifat Sunan Kalijaga tersebut adalah ...
- a. selalu meminta contekan saat pelajaran matematika
 - b. Cindy merasa putus asa dan menerima keadaan itu tanpa melakukan usaha apa-apa
 - c. Cindy tidak berputus asa ia berusaha memahami pelajaran yang ia anggap sulit dengan menambah waktu belajarnya, cindy juga meminta bantuan teman/ orang tua/ guru dalam memahami pelajaran yang belum ia mengerti.
 - d. Cindy meminta guru les untuk mengerjakan tugas-tugasnya agar mendapatkan nilai yang bagus
 - e. Meminta orang tuanya untuk mengerjakan tugas-tugas sekolahnya
9. Sunan Gunung Jati atau Syarif Hidayatullah adalah putra Syarif Hidayatullah. Sunan Gunung Jati memberikan keteladanan yang baik dalam bekerja. Ia sering ikut bermusyawarah dengan para wali lainnya. Di bawah ini yang merupakan jasa dari Sunan Gunung Jati adalah ...
- a. menciptakan tembang suluk Ilir-ilir dan gundul-gundul pacul
 - b. menciptakan tembang islami untuk dolanan seperti jamuran, jithungan dan delikan
 - c. pengubah suluk Wijil dan Tombo Ati
 - d. mengajarkan cara-cara baru dalam bercocok tanam
 - e. mengembangkan Cirebon sebagai pusat dakwah dan pemerintahannya yang kemudian menjadi Kesultanan Cirebon
10. Sunan Ampel atau Raden Rahmat dianggap sebagai sesepuh oleh para wali lainnya. Kisah keteladanan yang menarik adalah ketika Sunan Ampel berdakwah kepada Prabu Brawijaya, meskipun akhirnya tidak memeluk agama Islam. Metode dakwah yang terkenal dari Sunan Ampel adalah ...
- a. berdakwah dengan menggunakan wayang kulit
 - b. berdakwah dengan menggunakan falsafah Moh Limo
 - c. metode dakwah dengan menggunakan kesenian rakyat
 - d. berdakwah dengan kesenian tembang macapat pangkur
 - e. berdakwah dengan kesenian tembang islami seperti jamuran dan delikan

SELAMAT BELAJAR

